# HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN CARA BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI SE-KECAMATAN NGOMBOL

**Retno Yustanti, Budiyono, Puji Nugraheni.**
Program Studi Pendidikan Matematika
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: *retno_yustanti@yahoo.co.id, Budiyono555@gmail.com.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika, cara belajar matematika dengan prestasi belajar matematika, serta motivasi belajar matematika dan cara belajar matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Data motivasi belajar matematika dan cara belajar matematika diperoleh dengan menggunakan angket, serta data prestasi belajar matematika diperoleh dengan menggunakan soal tes. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *Kendal Tau* dan koefisien *Konkordansi Kendal* (*Kendal W*). Dari penelitian ini diperoleh $\chi^2_{hitung}$= 222,65 maka nilai $\chi^2_{hitung}$ >$\chi^2_{tabel}$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar matematika dan cara belajar matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Ngombol Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

**Kata kunci:** motivasi belajar, cara belajar, dan prestasi belajar

## PENDAHULUAN

Ditinjau dari hakekat matematika dan obyek matematika yang abstrak, maka tidak sedikit siswa yang mengeluh bahwa matematika dipandang sebagai pelajaran yang sulit, sehingga muncul kebosanan siswa yang mengakibatkan tidak tertarik untuk belajar matematika. Hal ini berdampak pada hasil belajar matematika yang diperoleh siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari SMP Negeri se-Kecamatan Ngombol, masih terdapat sebagian siswa yang memperoleh nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Keberhasilan pencapaian tujuan belajar tidak hanya ditentukanoleh faktorkurikulum tetapi juga dapat ditentukan oleh faktor motivasi belajar dan cara belajar siswa. Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, motivasi belajar tersebut berada di tangan guru, keluarga dan anggota masyarakat lain. Namun tidak semua guru memperhatikan bagaimana melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan

memberikan motivasi agar siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Setelah peneliti melakukan observasi di SMP Negeri se-Kecamatan Ngombol, diperoleh bahwa masih terdapat sebagian siswa kelas VIII yang motivasi belajarnya masih kurang optimal dalam melakukan aktivitas belajar. Selain faktor motivasi belajar, cara belajar juga sangat menentukan berhasil tidaknya aktivitas belajar siswa. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik diperlukan cara belajar yang baik. Namun pada kenyataannya masih ada siswa yang belum memiliki cara belajar yang baik. Peneliti memiliki anggapan bahwa motivasi belajar dan cara belajar memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang ada tidaknya hubungan motivasi belajar matematika dan cara belajar matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 11 dan SMP Negeri 30 Purworejo kelas VIII Semester II tahun pelajaran 2013/ 2014. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2013 sampai dengan bulan Januari 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII semester II SMP Negeri se-Kecamatan Ngombol yang berjumlah 375 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*, pengambilan jumlah sampel sebanyak 182 siswa dari populasi siswa kelas VIII SMP Ne-geri se-Kecamatan Ngombol yang berjumlah 375 siswa.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket dan pembe-rian tes.Terdapat dua instrument berupa angket yaitu instrument motivasi belajar matematika dan instrument cara belajar matematika, serta satu instrument berupa tes yaitu instrument prestasi belajar matematika. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, instrument tersebut telah divalidasi dengan validasi konstruk.Teknik pengolahan data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu pengujian prasyarat dan pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat meliputi pengujian normalitas menggunakan *Chi Square* ($\chi^2$) dan pengujian homogenitas menggunakan uji *F*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah korelasi *Kendal Tau* dan koefisien *Kendal W*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian adalah teknik korelasi *Kendal Tau* dan koefisien *Kendal W*. Dari hasil pengujian hipotesis yang diperoleh yaitu motivasi belajar matematika memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar matematika. Adanya hubungan ditunjukkan oleh $\tau$ = 0,23. Adanya hubungan yang signifikan ditunjukkan dengan $z_{hitung}>z_{tabel}$ (4,56>2,58). Kuatnya hubungan masuk dalam kategori rendah karena motivasi belajar siswa pada pelajaran matematika masih kurang optimal. Dari hasil pengujian hipotesis yang diperoleh yaitu cara belajar matematika memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar matematika. Adanya hubungan ditunjukkan oleh $\tau$ = 0,21. Adanya hubungan yang signifikan ditunjukkan dengan $z_{hitung}>z_{tabel}$(4,31 >2,58). Kuatnya hubungan masuk dalam kategori rendah karena cara belajar matematika siswa masih kurang baik. Dari hasil pengujian hipotesis yang diperoleh yaitu motivasi belajar matematika dan cara belajar matematika secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar matematika. Adanya hubungan ditunjukkan oleh $W$ = 0,41. Adanya hubungan yang signifikan ditunjukkan dengan $\chi^2{}_{hitung} > \chi^2{}_{tabel}$ (222,65>129,56). Hubungan motivasi belajar matematika dan cara belajar matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika dalam kategori sedang, karena dalam proses belajar kurang mengoptimalkan motivasi belajar sehingga cara belajar yang dimiliki siswa masih kurang baik.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan memperbaiki cara belajar siswa sehingga berakibat semakin tinggi prestasi belajar yang diperoleh siswa. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa, maka cara belajar siswa akan semakin tidak baik sehingga berdampak pula pada pencapaian prestasi belajar siswa yang semakin rendah.

## PENUTUP

Setelah dilakukan pengolahan data dari hasil penelitian, makapeneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.Terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan cara belajar matematika dengan prestasi belajar matematika. Serta

terdapat hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar matematika dan cara belajar matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika.

Dari hasil penelitian dan simpulan di atas maka peneliti memiliki saran sebagai berikut. Guru hendaknya senantiasa lebih memotivasi siswa untuk belajar lebih giat khususnya pada pelajaran matematika. Guru membimbing dan mengelola siswa agar siswa dapat memperbaiki cara belajar khususnya pada pelajaran matematika. Serta ada hubungan motivasi belajar matematika dan cara belajar matematika secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika siswa, sehingga dalam proses pembelajaran perlu adanya kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Dengan meningkatkan motivasi belajar matematika maka akan dapat memperbaiki cara belajar matematika siswa, dan cara belajar matematika yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajarmatematika siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

M. Jainuri. *Statistic Inferensial*.Diaksesdarihttp://s3.amazonaws.com/academia.edu.-documents/32297143/Materi_P15_P16_Nonpar_UKendal_Spearman_Kendallibre.pdf?AWSAccessKeyId=AKIAJ56TQJRTWSMTNPEA&Expires=1395026070&Signature=fP18tAN%2BFLwKsPnSrSMeT4HuMKM%3D pada tanggal 17 Maret 2014.

Sardiman A. M. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Putra Utama.

Slameto. 2010. *Belajar&Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Syaiful Bahri Djamarah. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.